

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini ialah mengetahui secara mendalam mengenai:

1. Pengusulan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
2. Realisasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
3. Evaluasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data-data dalam bentuk deskriptif.

Data deskriptif yang telah diperoleh diolah menggunakan metode deskriptif dengan memahami makna suatu kejadian di lapangan, memahami interaksi sosial di lapangan, dan memahami kebenaran data

yang didapat di lapangan. Metode deskriptif akan menggambarkan secara sistematis pada pemusatan pemecahan masalah yang mungkin terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.

C. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang terletak di Jalan Kemang Pratama Raya, Rawa Lumbu, Bekasi. tempat ini dipilih sebagai lokasi dan subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui *grandtour observation*. SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi merupakan sekolah unggulan yang mampu berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik di wilayah sekitar sekolah maupun di wilayah yang lebih luas, nasional bahkan internasional. SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi juga merupakan satu-satunya sekolah swasta di Bekasi yang memperoleh penetapan mutu pendidikan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

Banyaknya persaingan sekolah swasta berbasis islam membuat SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi semakin meningkatkan pelayanan sekolah kepada siswa-siswi, orang tua murid, dan masyarakat sekitar. Salah satu usaha ataupun strategi yang dilakukan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi untuk meningkatkan pelayanan sekolah yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan sarana dan prasarana

pendidikan dengan tujuan menunjang kegiatan belajar mengajar guru kepada siswa-siswi di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, setelah proposal diseminarkan yaitu pada tanggal 16 Maret 2015. Ketika penelitian ini dianggap sudah cukup, dalam arti sudah terkumpulnya semua data dan informasi yang diperlukan serta pengamatan yang dilakukan terhadap kasus yang diteliti dirasakan sudah tuntas dan mendalam. Kegiatan penelitian ini dimulai pada tanggal 30 Maret 2015 sampai dengan tanggal 10 Juni 2015.

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Data

Data yang dihimpun untuk mendukung penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif dikumpulkan berupa kata-kata maupun gambar berdasarkan fakta dan kondisi di lapangan yang diamati oleh peneliti. Data yang akan dihimpun pada penelitian ini berupa data hasil wawancara yang akan dilakukan dengan beberapa informan. Data juga diperoleh melalui hasil observasi yaitu pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan. Selain itu data juga didapat melalui hasil studi dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer terdiri dari data inti berasal dari sumber asli yang diperoleh secara langsung dari narasumber, pelaku, atau pihak yang terkait dengan objek penelitian melalui hasil wawancara secara mendalam, serta hasil observasi partisipatif peneliti selama di lapangan. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan yaitu: 1) Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai *key informan*, 2) Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung I, 3) Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung II, 4) Staf Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung III, 5) Pengelola PSB SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung IV, 6) Staf *Accounting* sebagai informan pendukung V, 7) Staf Pembelian sebagai informan pendukung VI, 8) Kepala Bagian Pembelian sebagai informan pendukung VII. Dengan pertimbangan bahwa informan tersebut terlibat langsung dan memahami mengenai pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dan memiliki data yang akurat untuk dijadikan bahan penelitian yang merupakan kondisi nyata yang ada di lapangan. Teknik pemilihan informan akan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*,

peneliti akan meminta informan pertama untuk menyebutkan informan lain yang bisa dijadikan sumber informasi sesuai dengan objek penelitian.

Selain sumber data primer, terdapat sumber data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen pendukung yang diambil dari studi dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian seperti: profil sekolah, daftar inventaris sarana dan prasarana sekolah, surat laporan penerimaan barang, surat permintaan pembelian guru seni musik, surat permintaan pembelian KBM, format revisi pengusulan tiga bulan, sejarah sekolah, RAPBS sarana dan prasarana, daftar hadir RAKER dan notulen RAKER, struktur organisasi sekolah, dan foto-foto kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Dalam pelaksanaan penelitian, proses pengumpulan data akan dicatat dalam catatan lapangan yang akan menggambarkan informasi penting dalam menjawab pertanyaan penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sukmadinata, teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan

data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:¹

a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan dengan mengambil beberapa gambar terkait hal yang diteliti untuk membantu peneliti menganalisis pengusulan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, realisasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan evaluasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan mengamati proses pengusulan anggaran, pengiriman cat gedung sekolah, dan penyewaan gedung kegiatan wisuda kelas IX.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam wawancara yaitu bertemu tatap muka antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai hal yang diteliti. Penetapan informan penelitian ini menggunakan pendekatan *snowball*. Informan tersebut yaitu 1) Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai *key informan*, 2) Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Skripsi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 216

informan pendukung I, 3) Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung II, 4) Staf Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung III, 5) Pengelola PSB SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung IV, 6) Staf *Accounting* sebagai informan pendukung V, 7) Staf Pembelian sebagai informan pendukung VI, 8) Kepala Bagian Pembelian sebagai informan pendukung VII. Pada penelitian ini yang menjadi aspek materi wawancara meliputi pengusulan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, realisasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan evaluasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Pada metode ini peneliti merekam semua percakapan dalam wawancara sebagai bukti untuk melengkapi dan mengecek kebenaran data yang diperoleh.

c. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti profil sekolah, sejarah sekolah, RAPBS sarana dan prasarana, daftar hadir RAKER dan notulen RAKER, struktur organisasi sekolah, surat permintaan pembelian, surat peminjaman mobil, daftar inventaris sarana dan prasarana sekolah, surat laporan penerimaan barang, surat permintaan pembelian guru seni musik,

surat permintaan pembelian KBM, format revisi pengusulan per tiga bulan, sejarah sekolah, RAPBS sarana dan prasarana, daftar hadir RAKER dan notulen RAKER, struktur organisasi sekolah, dan foto-foto kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

2. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.² Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan, seperti:

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, kajian pustaka, dan metodologi penelitian pada bulan Januari 2015 untuk kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015. Sebelum terjun ke lapangan peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman pengamatan, dan pedoman studi dokumentasi yang dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 84

2) Memilih Lapangan Penelitian

Menentukan subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau organisasi. Peneliti memilih lapangan penelitian dengan melakukan *grandtour* kepada Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Peneliti memilih SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi karena merupakan sekolah islam unggulan di daerah Bekasi, pelayanannya dan kualitas pengelolaan sekolah yang baik.

3) Mengurus Perizinan

Pengurusan perizinan perlu dilakukan peneliti agar mendapatkan penelitian secara legal dan formal. Perizinan dilakukan melalui beberapa proses dan prosedur yang berlaku dalam Sistem Administrasi Universitas Negeri Jakarta. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat surat izin penelitian melalui persetujuan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan, Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta. Kemudian peneliti mengajukan surat izin tersebut kepada pihak SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi pada tanggal 30 Januari 2015.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dengan menganalisa dan mengamati keadaan lingkungan di SMP Islam

Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan kunjungan ke SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi pada saat *grandtour*.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik. Oleh karena itu peneliti memilih 1) Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai *key informan*, 2) Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung I, 3) Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung II, 4) Staf Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung III, 5) Pengelola PSB SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung IV, 6) Staf *Accounting* sebagai informan pendukung V, 7) Staf Pembelian sebagai informan pendukung VI, 8) Kepala Bagian Pembelian sebagai informan pendukung VII.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian diantaranya, surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, alat perekam suara, dan kamera untuk melakukan dokumentasi penelitian di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan hal sebagai berikut:

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian pada saat proses *grandtour* dilakukan. Sedangkan persiapan diri dilakukan dari segi penampilan, sikap, tingkah laku dan melakukan analisis pertanyaan yang berhubungan dengan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

2) Memasuki Lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik karena pada tahap ini peneliti berinteraksi dengan orang-orang di dalam latar penelitian dengan terlebih dahulu peneliti memasuki lapangan dengan mengajukan pertanyaan dan melakukan wawancara kepada

Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dengan melakukan pengamatan dan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung di lapangan pada saat *grandtour* dilakukan.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data melalui teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti melalui beberapa informan yaitu 1) Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai *key informan*, 2) Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung I, 3) Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung II, 4) Staf Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung III, 5) Pengelola PSB SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung IV, 6) Staf *Accounting* sebagai informan pendukung V, 7) Staf Pembelian sebagai informan pendukung VI, 8) Kepala Bagian Pembelian sebagai informan pendukung VII. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian menggunakan teknik observasi mengamati mengamati proses pengusulan anggaran, pengiriman cat gedung sekolah, dan penyewaan gedung kegiatan wisuda kelas IX dan studi

dokumentasi melalui profil sekolah, sejarah sekolah, RAPBS sarana dan prasarana, daftar hadir RAKER dan notulen RAKER, struktur organisasi sekolah, surat permintaan pembelian, surat peminjaman mobil, daftar inventaris sarana dan prasarana sekolah, surat laporan penerimaan barang, surat permintaan pembelian guru seni musik, surat permintaan pembelian KBM, format revisi pengusulan per tiga bulan, sejarah sekolah, RAPBS sarana dan prasarana, daftar hadir RAKER dan notulen RAKER, struktur organisasi sekolah, dan foto-foto kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh oleh peneliti pada saat tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknis analisis data kualitatif yaitu klasifikasi data, reduksi data, dan informasi yang telah didapatkan.

F. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah meninggalkan lapangan.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, model proses

analisis data terbagi menjadi tiga yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:³

1. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan dari jawaban informan, hasil pengamatan, dan studi dokumentasi berdasarkan subfokus penelitian yaitu proses analisis kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, proses pengusulan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, realisasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan evaluasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Data yang diperoleh dibentuk dalam rangkuman kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data studi dokumentasi. Dengan demikian peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan oleh peneliti dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi berdasarkan informasi yang

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), h. 91

didapat dalam bentuk teks naratif, tabel, dan gambar untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan atau verifikasi data dibuat dengan singkat, jelas, dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian. Peneliti melakukan kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan kembali hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, hasil pengamatan, dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian berlangsung di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.⁴ Untuk secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kredibilitas Data

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

⁴ *Ibid.*, h. 121

a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil temuan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yaitu 1) Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai *key informan*, 2) Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung I, 3) Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung II, 4) Staf Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung III, 5) Pengelola PSB SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan pendukung IV, 6) Staf *Accounting* sebagai informan pendukung V, 7) Staf Pembelian sebagai informan pendukung VI, 8) Kepala Bagian Pembelian sebagai informan pendukung VII.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan dipastikan kebenarannya dengan melakukan, misalnya mengenai realisasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, selain peneliti melakukan wawancara dengan informan

dan mengamati proses realisasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, peneliti juga melakukan studi dokumentasi berupa *form* Surat Permintaan Pembelian (SPP) dan *form* Laporan Penerimaan Barang (LPB).

c. Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung terkait dengan teori-teori mengenai pengusulan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, realisasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan evaluasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori yang berasal dari Ibrahim Bafadal, Wahyu Sri Ambar Arum, Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2010, Subagya, dan Willem Siahaya.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan data hasil penelitian mengenai sub fokus pengusulan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, realisasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan evaluasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap subfokus

sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian penelitian ini.

3. Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display data* untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada informan kunci dan semua informan pendukung.